

**SIFAT DASAR KAYU JATI PLUS PERHUTANI DARI
BERBAGAI UMUR DAN KAITANNYA DENGAN
SIFAT DAN KUALITAS PENGERINGAN**

*(Wood Basic Properties of Jati Plus Perhutani from Different Ages and
Their Relationships to Drying Properties and Qualities)*

Efrida Basri¹ & Imam Wahyudi²

¹Pusat Litbang Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan
Jl. Gunung Batu 5, Bogor. Telp. 0251-8633378 Email:

²Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Kampus Darmaga, Bogor. Telp. 0251-8621285
Email: imyudarw16@yahoo.com

Diterima 23 Januari 2013, disetujui 28 Maret 2013

ABSTRACT

Jati Plus Perhutani (JPP) is a fast growing teak (Tectona grandis L.f.) species that has been developed since 20 years ago by Research and Development Center of Perum Perhutani through a serial program of tree improvement. At the same age, stem diameter of this superior teak tree is larger than that of the conventional teak. Ago by Research and Development Center of Perum Perhutani through a serial program of tree improvement. At the same age, stem diameter of this superior teak tree is larger than that of the conventional teak. However, wood behavior during Kiln drying has not been much studied. This study examined drying property and quality of 5, 7 and 9 year old of JPP woods in relation to their wood basic properties. Results showed that basic properties of JPP wood are inferior compared than those of conventional teak wood. Drying property and quality are affected significantly by cell wall thickness, juvenile wood portion, heartwood-sapwood percentage, MFA, initial moisture content, wood density and specific gravity, as well as growth stresses. Compared to those of conventional teak wood with similar in diameter (older tree), drying quality of JPP wood until 9 year-old was still poor and unfavorable. Based on the drying quality and specific condition of the JPP wood, the minimum maximum drying temperature was around of 30-40°C for 5 year-old, 40-50°C for 7 year-old and 40-60°C for 9 year-old.

Keywords: Drying quality, wood properties, Jati Plus Perhutani (JPP), conventional teak.

ABSTRAK

Jati Plus Perhutani (JPP) adalah jati cepat tumbuh yang dikembangkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perum Perhutani melalui serangkaian kegiatan pemuliaan pohon. Pada umur yang sama, diameter pohon jati super ini lebih besar dibandingkan diameter pohon jati konvensional, namun kualitas pengeringan kayunya belum sepenuhnya diteliti. Tulisan ini menyajikan hasil penelitian tentang Sifat dan kualitas pengeringan kayu JPP umur 5, 7 dan 9 tahun dalam kaitannya dengan sifat-sifat dasar kayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat-sifat dasar kayu JPP sangat rendah. Sifat dasar kayu terutama ketebalan dinding sel, porsi kayu juvenil, persenta sebagian kayu gubal-kayu teras, MFA, kadar air, kerapatan dan BJ kayu, serta tegangan pertumbuhan sangat mempengaruhi sifat dan kualitas pengeringan kayunya. Kualitas pengeringan kayu JPP sampai umur 9 tahun masih tergolong rendah dan kurang memuaskan. Dibandingkan dengan kayu jati konvensional yang berdiameter sama (dari pohon yang lebih tua), sifat dan kualitas pengeringan kayu JPP masih lebih rendah. Berdasarkan kualitas pengeringan dan kondisi kayunya, maka suhu minimum-maksimum yang sesuai untuk mengeringkan kayu JPP umur 5 tahun adalah 30-40°C, umur 7 tahun adalah 40-50°C, sedangkan untuk umur 9 tahun adalah 40-60°C.

Katakunci: Kualitas pengeringan, sifat kayu, Jati Plus Perhutani (JPP), jati konvensional.